

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGETAHUAN DASAR TEKNIK BANGUNAN (PDTB) PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 STABAT

Rinto Sitinjak¹⁾, Kristian²⁾
kristianritonga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah responden 26 orang. Data penelitian variabel motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) dijangkau dengan angket. Hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (Y) dijangkau menggunakan tes.

Berdasarkan uji coba instrumen didapat hasil : (1) variabel motivasi belajar (X_1) 32 valid, reliabilitas sangat tinggi sebesar 0,851 pada taraf signifikansi 5%. (2) variabel disiplin belajar (X_2) 31 valid, reliabilitas sangat tinggi sebesar 0,838 pada taraf signifikansi 5%. (3) variabel hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (Y) 39 soal yang valid, reliabilitas sangat tinggi sebesar 0,935 pada taraf signifikansi 5%. Indeks kesukaran tes hasil belajar PDTB yaitu 36 soal kategori sedang dan 3 soal kategori mudah. Daya pembeda butir soal hasil belajar PDTB terdapat 1 kategori jelek, 8 soal kategori cukup, 29 kategori baik, dan 1 kategori baik sekali.

Uji normalitas dengan chi kuadrat masing-masing variabel penelitian didapat hasil sebagai berikut : (1) variabel motivasi belajar (X_1) yaitu $\chi^2_{hitung} = 6,870 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%. (2) disiplin belajar (X_2) yaitu $\chi^2_{hitung} = 7,290 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%. (3) variabel hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (Y) yaitu $\chi^2_{hitung} = 8,518 < \chi^2_{tabel} = 11,070$, berdistribusi normal pada taraf signifikansi 5%.

Hasil uji masing-masing variabel penelitian didapat hasil (1) persamaan regresi sederhana Y atas X_1 yaitu $\hat{Y} = 9,066 + 0,185X_1$, uji coba kelinieran persamaan regresi Y atas X_1 yaitu $F_{hitung} = 1,337 < F_{tabel} = 3,365$ mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada taraf signifikansi 5%. (2) persamaan regresi sederhana Y atas X_2 yaitu $\hat{Y} = 6,346 + 0,212X_2$, uji coba kelinieran persamaan regresi Y atas X_2 yaitu $F_{hitung} = 1,829 < F_{tabel} = 3,20$ mempunyai hubungan yang linier dan berarti pada taraf signifikansi 5%.

Hasil analisis korelasi antar variabel didapat hasil : (1) variabel motivasi belajar (X_1) dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (Y) yaitu $r_{hitung} = 0,466 > r_{tabel} = 0,388$ menunjukkan korelasi positif dan berarti pada taraf signifikansi 5%. (2) disiplin belajar (X_2) dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (Y) yaitu $r_{hitung} = 0,477 > r_{tabel} = 0,388$ menunjukkan korelasi positif dan berarti pada taraf signifikansi 5%.

Korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukkan korelasi yang positif dan berarti dengan $r = 0,525$ dan $R^2 = 0,267$ yang berarti 26,7% mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh motivasi belajar dan disiplin belajar dan sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya.

Pendahuluan

Dalam kaitannya dengan peningkatan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB), maka diperlukan kemauan siswa untuk berusaha meningkatkan hasil belajarnya, salah satu upaya yang dapat dilakukan siswa adalah dengan menumbuhkan kembangkan motivasi dan semangatnya dalam melakukan kegiatan belajar. Rendahnya hasil belajar PDTB siswa kemungkinan disebabkan

rendahnya daya serap siswa akan materi menggambar teknik. Beberapa faktor yang bisa dikaitkan dengan rendahnya daya serap siswa antara lain faktor pendukung dari dalam diri siswa yang belum maksimal, seperti Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar.

Hasil belajar merupakan perubahan baru dalam belajar yang disertai dengan adanya latihan akan mengacu pada satu tingkat keberhasilan berorientasi pada hasil belajar.

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

Ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2009) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah penilaian dari hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa selesai mengikuti suatu tes hasil belajar yang diasakan setelah selesai suatu program pengajaran. Skor yang diperoleh siswa mencerminkan adanya perbedaan tingkat kemampuan.

Motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2010 : 73). Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi *intern* (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motifasi data diartikan menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Perkataan disiplin belajar sudah sering didengar dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kelembagaan atau dalam kehidupan masyarakat, dengan kata lain perkataan disiplin sering dikaitkan dengan tata tertib yang harus dilaksanakan dan dipatuhi, pelanggaran disiplin sering dikaitkan dengan sanksi hukum.

Berdasarkan latar belakang masalah seperti diuraikan di atas maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : 1) Bagaimana hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013?, 2) Apakah ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar

Pengetahuan Dasar teknik Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik

Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013? 3) Apakah ada hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013? 4) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan pada siswa kelas X Program keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013? 5) Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013? 6) Bagaimanakah Motivasi Belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013?

Permasalahan ini hanya pada : 1) Motivasi belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 2) Disiplin belajar pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 3) Hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut di atas maka dirumuskanlah sebuah rumus sebagai berikut : 1) Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 2) Apakah

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

terdapat hubungan antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 3) Apakah terdapat hubungan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Hubungan antara Motivasi Belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 2) Hubungan antara Disiplin Belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. 3) Hubungan antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar dengan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut : 1) Sebagai bahan masukan bagi para tenaga pengajar SMK Negeri 1 Stabat khususnya guru mata pelajaran Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran. 2) Sebagai bahan masukan kepada siswa kelas X SMK Negeri 1 Stabat dalam meningkatkan hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB). 3) Sebagai bahan acuan bagi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa apabila kelak

menjadi seorang guru. Sebagai ba4) han referensi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual yang telah dijelaskan di atas dapat diajukan beberapa hipotesis yang perlu untuk diuji kebenarannya dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013..
2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013.

Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) pada siswa kelas X Bidang Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 1 Stabat TP 2012/2013.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat, selanjutnya penelitian dilaksanakan pada bulan September 2012 s/d Desember 2012.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X yaitu Teknik Gambar Bangunan yang jumlah siswanya sebanyak 26 orang. Maka jumlah

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

populasi kelas X Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013 adalah 26 orang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yakni teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran.

Pengumpulan data sangat berhubungan erat dengan masalah dan tujuan dalam proses pembuktian hipotesis. Untuk itu dalam pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan yang mungkin terjadi. Dalam proses penelitian ini ada dua cara yaitu : 1) Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dijaring dengan menggunakan angket. 2) Hasil belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) dijaring dengan menggunakan tes dan diperoleh melalui penguasaan materi pelajaran yang diambil melalui instrumen penelitian.

Instrumen yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah : (1) Angket Motivasi Belajar (2) Angket Disiplin Belajar (3) instrumen Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB).

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Untuk uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Program Studi Teknik Bangunan di SMK Negeri 2 medan Tahun Pelajaran 2012/2013 dengan jumlah 21 orang. Untuk mengetahui validitas butir soal angket motivasi belajar dapat diuji dengan menggunakan rumus Korelasi Product Momen seperti yang dikemukakan Arikunto (2007 : 72) berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Untuk menguji keterandalan (reliabilitas) motivasi belajar digunakan rumus Alpha yang

dikemukakan Arikunto (2007 : 109) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t} \right)$$

Untuk menghitung validitas tes diuji dengan menggunakan rumus Koefisien Korelasi Biserial seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2007 : 79) sebagai berikut :

$$\gamma_{pbt} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Reliabilitas tes ditentukan melalui rumus Kruder-Richadson (KR-20) yang dikemukakan Arikunto (2007 : 100) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

dengan : $S^2 = \frac{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{N(n-1)}$

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mengetahui indeks kesukaran soal dipakai rumus taraf kesukaran seperti yang dikemukakan Arikunto (1999 : 208) sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Daya pembeda dari tes yang disusun diuji dengan menggunakan rumus deskriminasi seperti yang dikemukakan Arikunto (1999 : 212) sebagai berikut :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Untuk mendeskripsikan data variabel penelitian, dianalisa dengan menyusun distribusi frekuensi yang digunakan untuk mengetahui penyebaran skor dari setiap variabel penelitian, sehingga dapat ditentukan harga rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) dari masing-masing variable penelitian. Untuk menghitung rata-rata (M) dan standar deviasi (SD) digunakan rumus sebagai berikut:

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

$$M = \frac{\sum X_1}{N}$$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Uji kecenderungan dianalisa dengan menggunakan harga rata-rata ideal (Mi) standar deviasi ideal (SDi). Adapun rumus untuk rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skortertinggi} + \text{skorterenah}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterenah}}{6}$$

Dari rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dapat ditentukan empat kategori kecenderungan sebagai berikut :

- Mi + 1,5 SDi s/d ke atas : Tinggi
- Mi s/d Mi + 1,5 SDi : Cukup
- Mi - 1,5 SDi s/d Mi : Kurang
- Mi - 1,5 SDi s/d ke bawah : Rendah

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal serta untuk mengetahui apakah data variabel X linier terhadap variabel Y, untuk itu dilakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas terhadap data ubahan penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat (χ^2) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Uji linieritas mengetahui apakah data variabel bebas (X) linier terhadap variabel terikat (Y), maka dilakukan dengan uji linier sederhana Y atas X dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1$$

$$Y = a + bx_2$$

Untuk menguji hipotesis yakni : (1) Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap

Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) (2) Hubungan Antara Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB), menggunakan korelasi product momen seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 369). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya untuk memastikan hubungan variabel apakah berarti atau tidak, hasil korelasi diuji keberartian dengan rumus uji-t seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 380) sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Untuk menguji hipotesis ketiga yakni : Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) digunakan rumus regresi ganda seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 348) sebagai berikut

$$Y = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Kemudian untuk mengetahui keberartian hubungan antara kedua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dilakukan dengan uji statistik F menggunakan rumus dari Sudjana (2002 : 385) sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Besaran F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan terhadap F_{tabel} pada taraf signifikasn 5% dengan $dk = 2$ dan derajat kebebasan penyebut = $n - k - 1$ bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ 5%, maka disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

sama mempunyai hubungan yang berarti terhadap variabel terikat (Y).

Untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel dengan menghitung koefisien korelasi. Untuk menganalisa hal ini digunakan rumus korelasi product momen seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 369) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N \cdot \Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda digunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002: 384) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\Sigma Y^2}$$

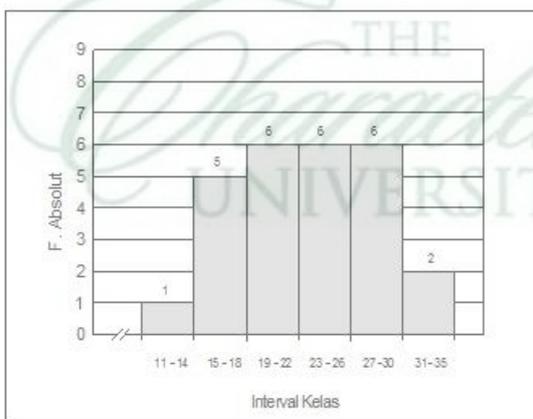
Untuk uji koefisien korelasi ganda digunakan uji statistik F seperti yang dikemukakan oleh Sudjana (2002 : 385) sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1-r^2)(n-k-1)}$$

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y)

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolute seperti berikut :

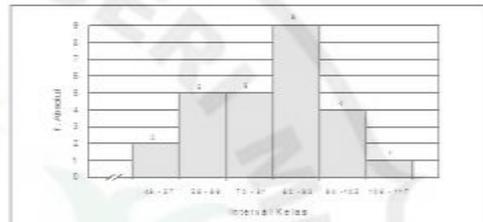


Gambar 1 : Histogram Pengetahuan

Dasar Teknik Bangunan

Motivasi Belajar (X₁)

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolut seperti berikut.

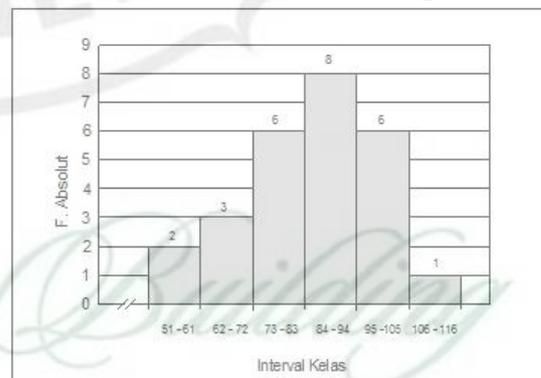


Gambar 2 : Histogram Motivasi Belajar (X₁)

Setelah mendapat Pembelajaran *Reciprocal*, kelompok eksperimen mendapatkan hasil belajar rata-rata 19,53 dan pada kelompok kontrol yang menerapkan Pembelajaran Konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 16,25.

Disiplin Belajar (X₂)

Dengan hasil distribusi tersebut dapat digambarkan histogram distribusi skor berdasarkan frekuensi absolut seperti berikut.



Gambar 3 : Histogram disiplin Belajar (X₂)

Tingkat kecenderungan variabel penelitian

1. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Motivasi Belajar (X₁)

Tingkat kecenderungan motivasi belajar (X₁) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 0, kategori cukup 14 orang (53,846%),

- 1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
- 2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

kategori kurang 12 (46,154%), dan kategori rendah 0. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar (X_1) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan cenderung cukup.

2. Identifikasi Tingkat Kecenderungan Disiplin Belajar (X_2)

Tingkat kecenderungan disiplin belajar (X_2) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 0, kategori cukup 15 orang (57,692%), kategori kurang 11 (42,308%), dan kategori rendah 0. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa disiplin belajar (X_2) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan cenderung cukup.

Identifikasi Tingkat Kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y)

Dari tabel di atas tingkat kecenderungan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) dapat dideskripsikan menjadi kategori tinggi 5 (19,231%), kategori cukup 12 orang (46,154%), kategori kurang 9 (34,615%), dan kategori rendah 0. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan cenderung cukup.

Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Berikut ini sajian dalam bentuk tabel 1 hasil analisis normalitas data penelitian.

Tabel 1. Ringkasan Uji Normalitas Variabel Penelitian

Variabel peneliti	dk	χ^2 hitung	χ^2 tabel (5%)
Motivasi belajar (X_1)	5	6,870	11,070
Disiplin Belajar (X_2)	5	7,290	11,070
Hasil belajar PDTB (Y)	5	8,518	11,070

2. Uji Linieritas Masing-Masing Variabel Penelitian

Berikut ini sajian dalam bentuk tabel 2 hasil analisis Linieritas data penelitian.

Tabel 2. Ringkasan Anava Untuk Persamaan Regresi Y atas X_1

Sumber varians	DK	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)
Total	26	15696			
Regresi (a)	1	14499,85			
Residu (b/a)	1	260,380	260,380	6,678	4,26
Residu (s)	24	935,77	38,990		
Galat (G)	7	220,333	31,476	1,337	3,365
Tuna Cocok (TC)	17	715,437	42,085		

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis yang akan diuji. Pengujian dilakukan dengan teknik analisis korelasi parsial yaitu : (1) hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y), (2) hubungan antara Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) dan hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Disiplin Belajar (X_2). Pengujian hipotesis dengan

Sumber Varians	DK	JK	F_o	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	2	329,905	4,380	3,42
Sisa	24	866,249		

teknik analisis korelasi ganda yaitu hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y).

Seperti yang telah diuraikan terdahulu bahwa antar variabel digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang positif antar variabel motivasi belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan murni antara variabel bebas dan variabel terikat tanpa dipengaruhi oleh variabel lain.

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

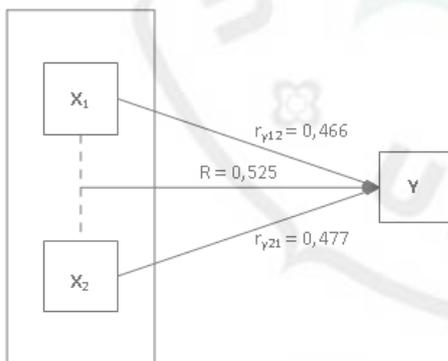
Tabel 3. Ringkasan Hasil Perhitungan Korelasi Antar Variabel

Sumber Varians	DK	JK	Fo	F tabel ($\alpha = 0,05$)
Regresi	2	329,905	4,380	3,42
Sisa	24	866,249		

Dalam pengujian hubungan positif yang berarti antara Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) digunakan analisis korelasi ganda. Untuk menguji keberartian persamaan regresi ganda digunakan statistik F, ringkasan perhitungan dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Uji Keberartian Persamaan Regresi Ganda

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $dk = 2 : 24$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu : $4,380 > 3,42$.



Dari tabel 15 dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan $dk = 2 : 24$ pada $\alpha = 0,05$ yaitu : $4,380 > 3,42$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ganda antar variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Gambar 4. Paradigma Hasil Penelitian. Analisis Regresi Ganda dan Korelasi Ganda Antara Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y).

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Motivasi Belajar (X_1) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Disiplin Belajar (X_2) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis deskriptif dan setelah diadakan pengujian, maka secara umum ditemukan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y) dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013 dikategorikan cenderung cukup.

Hasil penelitian ini mengungkapkan terdapat hubungan Motivasi Belajar (X_1) dan Disiplin Belajar (X_2) secara sendiri maupun secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (Y).

Hal ini memberikan arti bahwa : 1) Semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan juga akan semakin tinggi. 2) Semakin baik disiplin belajar maka hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan juga akan semakin baik. 3) Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin baik disiplin belajar maka hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan juga akan semakin tinggi dan baik.

Motivasi belajar merupakan segala usaha dan tingkah laku yang dibandingkan dan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

belajar yang meliputi : (a) memiliki keinginan untuk berhasil dari suatu pekerjaan (b) kesiapan mental dalam menghadapi kegagalan (c) kesiapan bersaing dalam mendapatkan penghargaan dan nilai yang tinggi (d) keseriusan untuk mencapai suatu tujuan (e) mempunyai sikap percaya diri dalam belajar (f) memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas.

Dari uraian sebelumnya telah diuraikan beberapa pengertian tentang disiplin, dari beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin belajar pada hakekatnya adalah suatu kepatuhan sungguh-sungguh didukung oleh kesadaran untuk melaksanakan tugas-tugas yang berlaku didalam situasi belajar dimana hasilnya akan terlihat dalam perbuatan yang nyata yaitu perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan aturan semestinya.

Motivasi belajar adalah segala usaha dan tingkah laku yang dibandingkan dan diarahkan untuk mencapai tujuan dalam belajar yang meliputi : (a) memiliki keinginan untuk berhasil dari suatu pekerjaan (b) kesiapan mental dalam menghadapi kegagalan (c) kesiapan bersaing dalam mendapatkan penghargaan dan nilai yang tinggi (d) keseriusan untuk mencapai suatu tujuan (e) mempunyai sikap percaya diri dalam belajar (f) memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan,

1. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian

Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai r_{y12} oleh karena $r_{y12} = 0,466 > r_{y12}=0,388$. Maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB).

2. Terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai r_{y21} oleh karena $r_{y21} = (0,477 > r_{y21} = 0,388$. Maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB).
3. Terdapat hubungan yang positif dan berarti secara bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Stabat Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi antar variabel yang memberikan hasil nilai $R = 0,525$ oleh karena $R = (0,525 > 0,388)$, maka dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB)

Implikasi Penelitian

1. Dengan diterimanya hipotesis pertama maka perlu kiranya menjadi pertimbangan kepada guru dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed

mendukung hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB)

2. Dengan diterimanya hipotesis kedua maka perlu kiranya menjadi bahan pertimbangan kepada guru maupun orang tua untuk memperbaiki disiplin belajar siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB).
3. Dengan diterimanya hipotesis ketiga maka guru maupun orang tua secara bersama-sama lebih memperhatikan siswa dan memberikan dorongan kepada siswa.

Saran Penelitian

1. Untuk meningkatkan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan (PDTB), diharapkan guru dan orang tua dalam upaya meningkatkan motivasi belajar kepada siswa agar dapat meningkatkan kemampuan disiplin belajar siswa yang baik.
2. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diharapkan guru maupun orang tua dapat memberikan arahan-arahan dan dorongan-dorongan kepada siswa dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pengetahuan dasar teknik bangunan.
3. Untuk meningkatkan disiplin belajar siswa maka guru maupun orang tua diharapkan memberikan solusi-solusi yang tepat yang dapat membantu siswa menumbuhkan motivasi serta menerapkan disiplin dalam kegiatan belajarnya baik di sekolah ataupun diluar sekolah.
4. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB) guna memperluas penelitin ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, agar tercapai hubungan timbal balik antara guru dan siswa.
2. Bagi guru dan calon guru yang hendak menerapkan pembelajaran *Reciprocal* ini disarankan agar memiliki persiapan yang baik dari segi bentuk-bentuk latihan yang akan diberikan pada siswa dalam mengembangkan keterampilan siswa dan terlebih dahulu memperkenalkan metode pembelajaran ini kepada siswa, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan waktu yang lebih efektif.
3. Untuk penelitian lanjutan dengan variabel yang relevan hendaknya dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan membuat perencanaan penelitian yang lebih baik lagi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi (2007), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta : Bumi Aksara.
- Sardiman A.M (2010), *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana (2002), *Metoda Statistika*, Bandung : Tarsito
- Sudjana, Nana (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

1) Rinto Sitinjak Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed
2) Kristian Dosen Pendidikan Teknik Bangunan FT Unimed